

ABSTRAK

KEBERLANJUTAN USAHATANI PADI ORGANIK DI KECAMATAN CISAYONG KABUPATEN TASIKMALAYA

Oleh

**Risna
NPM 225009001**

**Dosen Pembimbing
Hendar Nuryaman
Rina Nuryati**

Padi organik merupakan komoditas tanaman pangan yang dibudidayakan dan dikembangkan sebagai salah satu bentuk penerapan pertanian berkelanjutan. Namun, dalam pelaksanaan usahataniya masih mengalami penurunan produksi, terbatasnya akses pemasaran, rendahnya regenerasi petani, menurunnya luas lahan yang tersertifikasi, terbatasnya akses terhadap teknologi/infrastruktur, dan rendahnya peran lembaga penunjang. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat dan status keberlanjutan usahatani padi organik berdasarkan lima dimensi keberlanjutan meliputi dimensi ekologi, ekonomi, sosial budaya, teknologi/infrastruktur, dan dimensi kelembagaan. Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Cisayong Kabupaten Tasikmalaya dari bulan November 2025 hingga Juli 2026. Metode yang digunakan yaitu survei dengan sampel sebanyak 33 responden yang ditentukan dengan menggunakan teknik sensus. Analisis data menggunakan pendekatan RAPFISH, dianalisis dengan menggunakan Multidimensional Scaling (MDS). Hasil penelitian tingkat keberlanjutan secara multidimensi termasuk dalam kategori cukup berkelanjutan dengan indeks 53,74 persen. Status keberlanjutan berdasarkan tiap dimensi termasuk pada kategori cukup berkelanjutan untuk dimensi ekologi (55,34 persen), ekonomi (53,83 persen), sosial budaya (58,31 persen) dan dimensi kelembagaan (58,08 persen) sedangkan kategori kurang berkelanjutan terdapat pada dimensi teknologi/infrastruktur (47,74 persen). Hasil tersebut mengindikasikan bahwa dalam pelaksanaan usahatani padi organik masih memerlukan upaya perbaikan yang lebih optimal agar berkelanjutan.

Kata kunci: Dimensi keberlanjutan, Padi organik, Pertanian berkelanjutan, Usahatani.

ABSTRACT

SUSTAINABILITY OF ORGANIC RICE FARMING IN CISAYONG DISTRICT TASIKMALAYA REGENCY

By

**Risna
NPM 225009001**

Supervisor
**Hendar Nuryaman
Rina Nuryati**

Organic rice is a food crop commodity cultivated and developed as a form of sustainable agriculture. However, in the implementation of its farming, it still experiences a decline in production, limited market access, low farmer regeneration, decreasing certified land area, limited access to technology/infrastructure, and the low role of supporting institutions. This study aims to analyze the level and status of sustainability of organic rice farming based on five dimensions of sustainability including ecological, economic, socio-cultural, technological/infrastructure, and institutional dimensions. This study was conducted in Cisayong District, Tasikmalaya Regency from November 2025 to July 2026. The method used was a survey with a sample of 33 respondents determined using census techniques. Data analysis used the RAPFISH approach, analyzed using Multidimensional Scaling (MDS). The results of the multidimensional sustainability level study are included in the fairly sustainable category with an index of 53.74 percent. The sustainability status based on each dimension falls into the category of moderately sustainable for the ecological (55.34 percent), economic (53.83 percent), socio-cultural (58.31 percent), and institutional (58.08 percent) dimensions, while the technology/infrastructure dimension (47.74 percent) falls into the less sustainable category. These results indicate that the implementation of organic rice farming still requires more optimal improvement efforts to ensure sustainability.

Keywords: *Sustainability dimensions, Organic rice, Sustainable agriculture Farming.*